BAB I

AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN ATAS PERSEDIAAN PADA PT. ISTANA KENTEN INDAH

I.1. Latar belakang

Pada saat ini, dunia sedang memasuki era globalisasi, di mana semakin meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi ini sangat dirasakan sekali pengaruhnya dalam segala bidang, baik dalam bidang sosial maupun dalam bidang ekonomi. Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin pesat dewasa ini, telah menarik para pelaku bisnis untuk mengadakan investasi dengan mendirikan perusahaan yang bergerak di berbagai jenis usaha. Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan-perusahaan ini disertai dengan adanya persaingan yang semakin ketat dalam bidang usaha. Suatu perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan yang secara langsung akan digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang, sehingga perusahaan tersebut dapat berkembang dan mempunyai suatu jaringan operasi yang kuat dalam rangka mempertahankan keberadaannya di tengah persaingan yang ketat.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan akan selalu mencari pengelolaan yang terbaik sehingga dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal. Maka untuk itulah diperlukan adanya sistem dan prosedur serta suatu tingkatan pengendalian yang lebih teliti atau akurat dalam usaha untuk mengendalikan sistem pengendalian intern yang dijalankan. Dengan

adanya sistem pengendalian intern pada suatu perusahaan, pimpinan dapat mengawasi berjalan atau tidaknya suatu sistem yang diterapkan dalam perusahaan.

Pengendalian intern bertujuan untuk menjaga kekayaan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Setiap perusahaan mempunyai suatu kebijakan dan prosedur yang ditetapkan (struktur pengendalian intern) untuk memberikan kepastian bahwa sasaran dan tujuan akan tercapai. Untuk menilai apakah suatu perusahaan berhasil atau tidak dalam penerapan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan pemeriksaan secara menyeluruh dalam tingkat departemen atau bagian yang ada didalam suatu organisasi atau perusahaan. Pemeriksaan secara menyeluruh dalam suatu perusahaan salah satu pengembangan dari kegiatan pemeriksaan akuntansi yang dikenal sebagai audit operasional (audit pengelolaan/manajemen). Diperjelas oleh Arens dan Loebbeche (1993, hal 2) bahwa audit operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi atau perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektivitasnya. Pada masa industrialisasi saat ini, maka peranan audit operasional semakin dirasakan kebutuhannya untuk melakukan pemeriksaan terhadap efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional suatu perusahaan.

Salah satu aktiva perusahaan yang harus mempunyai sistem pengamanan dari kemungkinan adanya kesalahan, kehilangan, kecurangan maupun kecurian adalah persediaan barang. Persediaan di dalam suatu perusahaan merupakan

aktiva yang penting dan yang paling aktif dalam operasi perusahaan dan juga merupakan unsur yang menentukan di dalam perolehan laba. Biasanya uang yang diinvestasikan dalam persediaan jumlahnya cukup besar, oleh karena itu perlu adanya pengendalian atas persediaan yang berguna untuk mengurangi resiko yang mungkin akan timbul. Karena jika investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang serta memperbesar kemungkinan kerusakan, turunnya kualitas sehingga semua ini akan memperkecil keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, adanya investasi yang terlalu kecil dalam persediaan akan dapat merugikan perusahaan karena adanya resiko tidak terpenuhinya pesanan para pelanggan sehingga memperkecil keuntungan perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus menentukan persediaan yang cukup agar tujuan efisiensi dan efektivitas penggunaan uang dalam persediaan dapat tercapai.

Persediaan merupakan salah satu pos aktiva yang harus mendapat perhatian, baik dalam hal penyimpanannya di gudang, pengawasan atas keluar masuknya persediaan serta pelimpahan wewenang kepada pegawai-pegawai yang dipercaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul "Audit Operasional Terhadap Perencanaan dan Pengendalian Atas Persediaan Pada PT. Istana Kenten Indah".

I.2. Perumusan Masalah

Merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memiliki tujuan, karena tujuan dapat memberikan arah bagi setiap tindakan maupun aktivitas perusahaan untuk selalu mengacu pada pencapaian tujuan yang hendak dicapai. Dengan adanya penetapan tujuan itu maka setiap perusahaan dapat selalu dievaluasi karena pada dasarnya penetapan tujuan mempunyai fungsi ganda yakni sebagai penggerak kelangsungan hidup perusahaan dan sebagai standar pengevaluasian. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut baik bagi usaha kecil maupun usaha besar tentu akan selalu mengalami berbagai hambatan dan permasalahan.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis dapatkan pada waktu penelitian, maka permasalahan yang terjadi dapatlah dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapatnya kelemahan perencanaan dalam pengadaan persediaan barang, dimana pengadaan barang tersebut hanya berdasarkan perkiraan atau taksiran atas kebutuhan persediaan.
2. Prosedur mutasi barang yang tidak dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mengakibatkan kesalahan pencatatan dalam pembukuan administrasi proyek.
3. Dalam prosedur pengendalian persediaan belum mencerminkan sistem internal kontrol yang baik, dimana fungsi *controller* belum berfungsi secara optimal.

Dengan demikian yang menjadi pokok permasalahan adalah masih kurang memadainya perencanaan dan pengendalian persediaan pada PT. Istana Kenten Indah Palembang.

I.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

I.3.1. Tujuan penulisan

1. Untuk menilai efektivitas dan efisiensi pada perencanaan dan pengendalian persediaan yang ada pada perusahaan PT. Istana Kenten Indah.
2. Mengetahui sejauh mana dampak dari perangkapan tugas terhadap kinerja perusahaan.

I.3.2. Manfaat dari penulisan

1. Bagi perusahaan

   Memberikan masukan bagi perusahaan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan guna meningkatkan pengendalian intern terhadap persediaan bahan material.

2. Bagi pihak-pihak lain

   Bagi pihak lain yang tertarik dan berkepentingan, maka hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna.

3. Bagi penulis

   Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dalam rangka menyusun karangan ilmiah.

I.4. Metode Penelitian

I.4.1. Lokasi Penelitian

PT. Istana Kenten Indah berlokasi di Jalan Letkol Iskandar No.452 C Palembang nomor telp 0711-322111. PT. Istana Kenten Indah bergerak di bidang perumahan.

I.4.2. Ruang Lingkup penelitian

Pembahasan hanya dibatasi pada pemeriksaan operasional atas perencanaan dan pengendalian persediaan bahan material untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada PT. Istana Kenten Indah.

I.4.3. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

   Penelitian Kepustakaan yaitu penelitian untuk mendapatkan, mengumpulkan data dan informasi dari buku-buku, majalah-majalah ilmiah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini berguna sebagai bahan untuk melakukan analisa.

2. Penelitian Lapangan

   Penelitian Lapangan adalah penelitian dengan mengadakan penilaian langsung pada sumber-sumber data dengan jalan sebagai berikut :

a. Wawancara

Dengan cara mendatangi langsung pihak-pihak yang berwenang yang memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan.

b. Observasi

Dengan cara pengamatan terhadap pelaksanaan operasi perusahaan.

c. Dokumentasi

Dengan cara mengadakan pencatatan secara langsung dari dokumentasi yang ada di perusahaan.

Dalam melakukan analisa, perusahaan menggunakan metode deskriptif kualitatif di mana penulis tidak hanya menggambarkan data-data yang diperoleh, tetapi juga mencoba untuk menguraikan, menganalisa kemudian mengambil kesimpulan untuk memaparkan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi.

I.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran secara garis besarnya dari materi yang akan dibahas untuk memudahkan pembaca yang ingin memahami dan mengetahui isi dari skripsi ini secara menyeluruh

Untuk mempermudah pembahasan skripsi, penulis membagi menjadi 5 bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini mengawali keseluruhan dari isi skripsi yang akan dibahas, dimana didalamnya memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian ,dan sistematika pembahasan yang diuraikan secara singkat.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa data yang diperoleh agar dapat memberikan pemecahan atas permasalahan yang ada. Adapun bab ini meliputi: pengertian dan kerangka dasar auditing, pengertian dan tujuan pemeriksaan operasional, tahap tahap pemeriksaan operasional, pengertian dan peranan persediaan, jenis-jenis persediaan

prosedur pemeriksaan operasional atas persediaan

Bab III . Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini dipaparkan data tentang perusahaan sebagai hasil observasi dan penyelidikan di lapangan atas objek yang akan dibahas. Secara rinci bab ini akan menjelaskan sejarah singkat perusahaan, struktur orgarisasi dan pembagian tugas, dan pengendalian intern atas persediaan, prosedur pembelian, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan, prosedur pencatatan, perencanaan dan pengendalian persediaan.

Bab IV : Analisis Pemeriksaan Operasional Atas Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada PT. Istana Kenten Indah.

Pada bab ini akan membahas mengenai pemeriksaan operasional terhadap prosedur pembelian, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan, pemeriksaan operasional terhadap perencanaan dan pengendalian persediaan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran-saran

Dalam bab penutup ini akan dimuat kesimpulan atas hasil pemeriksaan dan saran-saran kepada manajemen untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan selama proses pemeriksaan berlangsung.